

BIMTEK JOB DESCRIPTION: BASIC UNDERSTANDING AND METHODOLOGY OF PREPARATION

BIMTEK JOB DESCRIPTION: PEMAHAMAN DASAR DAN METODOLOGI PENYUSUNAN

Faozen^{1*}, Edhi Siswanto², Ageng Soeharno³

¹ Department of hospitality, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

² Department of Government Science, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

³ Department of Communication Studies, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: faozen@unmuhjember.ac.id^{1*}, edhisiswanto@unmuhjember.ac.id², agengsoeharno@unmuhjember.ac.id³

*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktif Penulis (Wajib di isi): 08124000039

Recieve: 18 Oktober 2023

Reviewed: 11 Nopember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Abstract: *The Sidomulyo Tourism Village Development Program aims to overcome various problems related to the preparation of job descriptions in it. Sidomulyo Tourism Village, like many other tourism destinations, faces challenges that need to be overcome so that its operations run more smoothly. One of the main problems faced is the vagueness in the job description which can lead to misunderstandings between workers and managers of Sidomulyo Tourism Village about duties and responsibilities. Sometimes, hired workers do not have qualifications according to the job description, which negatively affects worker performance and satisfaction. Another challenge is crafting job descriptions for unique positions such as tour guides or event organizers who have specific duties. Changes in tourism trends or the local environment can also affect workers' duties. Limited resources for training are an obstacle in improving workers' understanding of their work. Understanding local culture is also important in the tourism industry. To solve this problem, the program offers a solution. Clarification of job descriptions through discussion with workers to identify vagueness. Evaluate the qualifications of workers to ensure conformity with job requirements. Implementation of training programs, workshops, or field trips. Evaluate the impact of training to measure improvements in worker understanding and performance. Adjustment of job descriptions according to the results of evaluations and changes in the industry or environment. Flexibility in dealing with changing tourism trends and the local environment. The aim of the program is for participants to have a better understanding of their duties, history, culture, and local values. This will help them become better ambassadors for Sidomulyo Tourism Village, improve their performance, and contribute to the development of the tourism industry in the village as well as the preservation of the local environment. This program also produces accredited national articles and journals as documentation of the results of their service to the community*


Keyword: *Worker Training, Job Description, Worker Qualification, Tourism Industry, Environmental Sustainability*

Abstrak. Program Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait dengan penyusunan deskripsi pekerjaan di dalamnya. Desa Wisata Sidomulyo, seperti banyak destinasi pariwisata lainnya, menghadapi tantangan yang perlu diatasi agar operasionalnya berjalan lebih lancar. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidakjelasan dalam deskripsi pekerjaan yang bisa menyebabkan kesalahpahaman antara pekerja dan pengelola Desa Wisata Sidomulyo tentang tugas dan tanggung jawab. Terkadang, pekerja yang

dipekerjakan tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan deskripsi pekerjaan, yang berdampak negatif pada kinerja dan kepuasan pekerja. Tantangan lainnya adalah dalam menyusun deskripsi pekerjaan untuk posisi unik seperti pemandu wisata atau pengelola acara yang memiliki tugas khusus. Perubahan tren pariwisata atau lingkungan lokal juga dapat memengaruhi tugas pekerja. Keterbatasan sumber daya untuk pelatihan menjadi kendala dalam meningkatkan pemahaman pekerja terhadap pekerjaan mereka. Pemahaman budaya lokal juga penting dalam industri pariwisata. Untuk mengatasi masalah ini, program ini menawarkan solusi. Klarifikasi deskripsi pekerjaan melalui diskusi dengan pekerja untuk mengidentifikasi ketidakjelasan. Evaluasi kualifikasi pekerja untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan pekerjaan. Pelaksanaan program pelatihan, lokakarya, atau kunjungan lapangan. Evaluasi dampak pelatihan untuk mengukur perbaikan pemahaman dan kinerja pekerja. Penyesuaian deskripsi pekerjaan sesuai hasil evaluasi dan perubahan dalam industri atau lingkungan. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan tren pariwisata dan lingkungan lokal. Tujuan program ini adalah agar peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tugas mereka, sejarah, budaya, dan nilai-nilai lokal. Hal ini akan membantu mereka menjadi duta yang lebih baik untuk Desa Wisata Sidomulyo, meningkatkan kinerja mereka, dan berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata di desa serta pelestarian lingkungan lokal. Program ini juga menghasilkan artikel dan jurnal nasional terakreditasi sebagai dokumentasi hasil pengabdian mereka kepada masyarakat.

Keyword: Pelatihan Pekerja, Job Description, Kualifikasi Pekerja, Industri Pariwisata, Keberlanjutan Lingkungan

Copyright © 2023, Penulis Faozen, Edhi Siswanto, Ageng Soeharno

 10.32528/jhce.v1i4.1579



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut Frederick Taylor analisis jabatan adalah suatu proses yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia (Mulyadi & Winarso, 2020; Sutrisno, 2017). Perusahaan yang mampu melakukan analisis jabatan dan mengatur jenjang jabatan dengan baik dalam struktur organisasinya akan mendapatkan berbagai keuntungan dalam mengelola dan memberdayakan tenaga kerja. Proses analisis jabatan digunakan untuk menyusun uraian jabatan yang diperlukan untuk penempatan dan pembinaan pegawai.

Ketidakmerataan distribusi beban kerja dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam lingkungan kerja, baik karena pegawai merasa terlalu banyak atau bahkan terlalu sedikit beban kerja yang mereka tanggung Frederick Herzberg dalam (Armstrong & Baron, 2021; Armstrong & Taylor, 2020). Dalam hal ini, uraian jabatan yang dihasilkan dari proses analisis jabatan akan memudahkan pimpinan dalam penempatan, mutasi, atau rotasi pegawai sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Uraian jabatan juga membantu dalam pengembangan kompetensi dan karir pegawai, meningkatkan efektivitas proses pembinaan.

Hasil dari evaluasi jabatan, seperti jenjang jabatan, sangat penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja pegawai dan menciptakan sistem imbalan yang adil (Drucker, 1955). Sistem imbalan yang adil akan mendorong motivasi pegawai, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas perusahaan secara maksimal. Dengan kata lain, kedua proses ini, analisis jabatan dan evaluasi jabatan, berperan dalam menciptakan peningkatan kinerja yang optimal dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Pelatihan adalah elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan desa wisata. Pemahaman tentang pekerjaan dan deskripsi pekerjaan adalah fondasi yang penting dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi di berbagai bidang pekerjaan. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh (Ruhani et al., 2018), disebutkan bahwa pelatihan yang baik dapat meningkatkan pemahaman pekerja terhadap pekerjaan mereka, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan, dan menyusun deskripsi pekerjaan yang lebih baik.

Desa Wisata Sidomulyo adalah salah satu contoh destinasi wisata yang berkembang di Indonesia. Dalam upaya untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di desa ini, pemahaman pekerjaan menjadi sangat penting. Dengan deskripsi pekerjaan yang jelas dan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab, para pekerja di sektor pariwisata dapat bekerja dengan lebih efektif. Menurut (Mustofa et al., 2022), desa

wisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat lokal, dan untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaannya, perlu ada pemahaman yang baik tentang pekerjaan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan.

Pemahaman dasar tentang metodologi penyusunan deskripsi pekerjaan adalah tahap awal yang krusial dalam pelatihan ini. Menurut (Armstrong & Taylor, 2014, 2020), deskripsi pekerjaan adalah dokumen yang menguraikan tugas, tanggung jawab, dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk suatu posisi. Proses penyusunannya melibatkan analisis pekerjaan yang komprehensif dan pemahaman yang baik tentang kebutuhan organisasi.

Pertama, langkah awal dalam menyusun deskripsi pekerjaan adalah analisis pekerjaan. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang pekerja di Desa Wisata Sidomulyo. Informasi ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan pekerja yang sudah ada, observasi pekerjaan, atau studi dokumentasi. Dengan pemahaman yang baik tentang tugas-tugas ini, deskripsi pekerjaan yang akurat dapat disusun.

Selanjutnya, deskripsi pekerjaan harus mencakup tanggung jawab yang diharapkan dari seorang pekerja. Hal ini penting karena memberikan panduan kepada pekerja tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam pekerjaannya. Pemahaman yang baik tentang tanggung jawab juga dapat membantu dalam mengukur kinerja pekerja di kemudian hari.

Selain itu, deskripsi pekerjaan juga harus mencantumkan kualifikasi yang diperlukan untuk posisi tersebut. Ini dapat mencakup pendidikan, pengalaman, dan keterampilan tertentu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Menurut (Dessler, 2020; Marnis & Priyono, 2008), pemahaman yang baik tentang kualifikasi yang diperlukan dapat membantu dalam proses perekrutan dan seleksi pekerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam konteks Desa Wisata Sidomulyo, deskripsi pekerjaan juga dapat mencakup elemen-elemen khusus yang terkait dengan industri pariwisata. Misalnya, pekerja mungkin perlu memiliki pengetahuan tentang sejarah dan budaya lokal, kemampuan berkomunikasi dengan wisatawan, dan keterampilan dalam mengelola acara-acara wisata. Oleh karena itu, deskripsi pekerjaan yang efektif harus mencerminkan karakteristik unik dari sektor pariwisata.

Setelah deskripsi pekerjaan yang efektif disusun, pelatihan menjadi langkah berikutnya dalam mengoptimalkan pengelolaan Desa Wisata Sidomulyo. Pelatihan dapat mencakup beberapa aspek, termasuk:

1. **Pengenalan terhadap Pekerjaan dan Tanggung Jawab:** Pelatihan awal dapat mencakup pemahaman dasar tentang pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diuraikan dalam deskripsi pekerjaan. Ini dapat membantu pekerja baru memahami peran mereka dengan lebih baik.
2. **Peningkatan Keterampilan:** Pelatihan dapat memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk tugas-tugas mereka. Ini bisa melibatkan pelatihan praktis, seperti pelatihan dalam seni kerajinan atau kuliner lokal.
3. **Pendidikan Budaya dan Pariwisata:** Dalam konteks desa wisata, penting bagi pekerja untuk memahami sejarah, budaya, dan potensi pariwisata lokal. Pelatihan ini dapat membantu mereka menjadi duta yang baik untuk desa mereka.

Manajemen Acara dan Layanan Pelanggan: Pekerja di sektor pariwisata juga perlu menguasai keterampilan manajemen acara dan layanan pelanggan yang baik. Ini penting untuk memberikan pengalaman positif kepada wisatawan.

METODE

Metode pelaksanaan Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan melalui metode *problem solving* diantaranya presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu maupun kelompok. Metode ini dilakukan dengan melibatkan mitra pada setiap proses kegiatan. Posisi tim pelaksana kegiatan PKM adalah sebagai fasilitator yang akan membimbing dan mendampingi kelompok sadar wisata desa Sidomulyo Jember dalam mempromosikan wisata. Data awal tentang mitra, telah diketahui karena anggota tim pengusul adalah pokdarwis desa Sidomulyo. Data tersebut kemudian didalami oleh pengusul dengan mendatangi mitra

sehingga diketahui permasalahan yang dihadapi mitra. berdasarkan permasalahan tersebut solusi dicari secara bersama-sama. adapun langkah-langkah selengkapya adalah sebagai berikut: 1). melakukan pendekatan dengan mitra guna menyampaikan maksud, tujuan, dan manfaat PKM ini dilaksanakan pada mitra; 2). menjelaskan peran dan tanggung jawab tim pengusul dan mitra; 3). melibatkan mitra secara aktif dalam penggalian informasi yang dibutuhkan; 4). menentukan permasalahan yang ditemukan dan memprioritaskannya bersama-sama dengan mitra; 5). merencanakan kegiatan bersama-sama dengan mitra; 6). melaksanakan kegiatan bersama mitra; 7). melaksanakan evaluasi bersama mitra; 8). menyampaikan kepada mitra, bahwa kegiatan ini tidak akan berhasil dengan baik dan sempurna tanpa adanya kesadaran diri dari mitra untuk melakukan tindak lanjut kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wisata Sidomulyo, Kec. Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur berjalan dengan lancar. Pada tahap sosialisasi tim pengusul memberikan wawasan dan pengetahuan tentang manfaat job description bagi organisasi (pokdarwis sidomulyo), selain itu juga meningkatkan pemahaman kepada para pelaku pariwisata di desa sidomulyo, betapa pentingnya job description bagi organisasi kelompok sadar wisata di desa Sidomulyo supaya mempermudah pekerjaan dan memperbaiki kinerja organisasi agar lebih efisien dan mengurangi kesalahan kerja human error dan membantu organisasi untuk mencapai visi atau tujuan kelompok sadar wisata desa sidomulyo sesuai dengan standarisasi.

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai pengetahuan tentang kemampuan untuk merancang dan mengembangkan Job Description, dan mudah digunakan, meliputi pengetahuan tentang bagaimana orang mudah memahami job masing-masing, dan bagaimana meningkatkan pengalaman pembuatan job description. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai langkah-langkah cara membuat job description yang mudah di mengerti oleh penggunaannya, pemahaman tentang bagaimana membuat, menyusun job description, pemahaman tentang menjadikan job description sebagai estándar dalam bekerja. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 4 Oktober 2023 dimulai dari jam 09.00 sampai jam 15.00,. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari peserta yang menyimak penjelasan dengan baik. Peserta juga melanjutkan berdiskusi dengan pemateri setelah acara selesai. Sehingga dapat diindikasikan bahwa peserta sosialisai menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berikut ini beberapa kegiatan selama proses kegiatan berlangsung:



Gambar 1 Sosialisasi dan penyampaian materi kepada peserta bimtek

Job description adalah dokumen yang mendetailkan tanggung jawab, tugas, kualifikasi, dan persyaratan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh individu dalam suatu jabatan tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman yang jelas dan rinci bagi karyawan untuk memahami harapan yang ada terhadap mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Job description juga mencakup informasi mengenai peran suatu pekerjaan dalam konteks struktur organisasi. Deskripsi pekerjaan juga mencerminkan hubungan kerja yang akan terjalin, termasuk kolaborasi dengan rekan kerja, interaksi dengan atasan, dan kerjasama dengan pihak eksternal..



Gambar 2 diskusi pembuatan Job description tiap kelompok

Dalam job description, biasanya terdapat informasi rinci tentang:

1. Job title, atau nama pekerjaan, adalah istilah yang diberikan untuk menyebut posisi tertentu dalam suatu organisasi atau perusahaan.
2. Penjelasan pekerjaan, merincikan secara umum peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh pemegang posisi tersebut.
3. Tugas dan tanggung jawab, mendefinisikan tugas-tugas khusus yang harus dilakukan oleh pekerja, termasuk kegiatan harian, proyek khusus, dan partisipasi dalam tim atau kelompok kerja.
4. Kualifikasi, menjelaskan persyaratan pendidikan, pengalaman, atau keterampilan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
5. Hubungan kerja, menjelaskan interaksi pekerja dengan rekan kerja, atasan, atau pihak lain di dalam atau di luar organisasi.
6. Standar kinerja, menetapkan harapan atau target yang harus dicapai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan mereka.
7. Budaya perusahaan adalah ringkasan nilai-nilai, keyakinan, dan praktik yang terlihat secara jelas dari cara karyawan berkomunikasi dan melaksanakan tugas sehari-hari.

Secara garis besar fungsi utama dari job description diantaranya:

1. Mengartikan kemampuan dan tugas yang diperlukan untuk jabatan tersebut.
2. Menetapkan standar untuk pelatihan dan pengembangan yang optimal.
3. Membantu perusahaan dan calon pekerja menilai hasil kerja.
4. Menjadi dasar perjanjian kerja dengan kandidat yang terpilih.
5. Memungkinkan penyusunan rencana pertumbuhan karier karyawan di dalam perusahaan Anda.

Hasil dari kegiatan pelatihan job description di desa sidomulyo sebagai berikut:

1. Ketua
 - a) Mengoordinasikan pertemuan dan kegiatan yang diadakan oleh Pokdarwis Sidomulyo
 - b) Memastikan bahwa Pokdarwis Sidomulyo tetap beroperasi
 - c) Memberikan arahan kepada anggota dalam menjalankan tugas masing-masing
 - d) Berkoordinasi dengan Kepala Desa dalam pengembangan desa wisata
 - e) Bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mengurus pariwisata
2. Wakil Ketua
 - a) Memberikan masukan kepada Ketua dalam pengembangan desa wisata
 - b) Mewakili Ketua dalam kegiatan jika Ketua tidak dapat hadir
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
3. Sekretaris
 - a) Menyiapkan materi untuk pertemuan kelompok
 - b) Mencatat hasil rapat secara keseluruhan
 - c) Menyiapkan daftar hadir rapat
 - d) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
4. Bendahara

- a) Mengelola pemasukan dari penjualan tiket
 - b) Mengelola pengeluaran uang
 - c) Mencari dana bantuan dari pihak lain
 - d) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
5. Ketua Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - a) Menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar tempat wisata
 - b) Mengajak anggota, warga, dan wisatawan untuk selalu menjaga keamanan dan ketertiban
 - c) Memastikan penyelesaian yang baik jika ada masalah keamanan dan ketertiban
 - d) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
 6. Ketua Seksi Kreasi dan Keindahan
 - a) Merancang program pengembangan sumber daya wisata yang menyoroti keunikan daerah Sidomulyo
 - b) Menjamin agar anggota, warga, dan wisatawan menjaga keindahan di sekitar tempat wisata dan tidak merusak apapun di sekitarnya
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
 7. Ketua Seksi Kebersihan
 - a) Menyelenggarakan kegiatan kebersihan
 - b) Mengadakan dan mengelola program penghijauan
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
 8. Ketua Seksi Pengembangan Usaha
 - a) Mengembangkan usaha-usaha warga terkait dengan pengembangan wisata desa
 - b) Mengembangkan bentuk informasi dan publikasi pariwisata
 - c) Memasarkan daya tarik dan keunikan lokal di dalamnya
 - d) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
 9. Ketua Seksi Hubungan Masyarakat (Humas)
 - a) Mengembangkan kemitraan untuk pelatihan pariwisata
 - b) Menyampaikan informasi seputar pariwisata desa kepada pihak eksternal
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo
 10. Ketua Seksi Promosi dan Dokumentasi
 - a) Mengembangkan bentuk informasi dan publikasi pariwisata
 - b) Mempromosikan daya tarik desa wisata dan keunikan lokal di dalamnya
- Bertanggungjawab kepada Ketua Pokdarwis Sidomulyo

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai keterampilan menyusun dan membuat job description. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu bimtek job description: pemahaman dasar dan metodologi penyusunan. Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta beberapa kali mengajukan pertanyaan terkait teknis penyusunan job description, hal ini mengindikasikan rasa ingin tau peserta tinggi dan minat dalam mengikuti pelatihan peserta sangat baik.

KESIMPULAN

Pokdarwis desa sidomulyo merupakan salah satu desa yang memiliki semangat untuk mengembangkan pariwisata berbasis alam di desanya. Pada saat dilakukan observasi dan wawancara kepada pengelola pokdarwis ditemukan permasalahan dimana belum adanya Job Description yang jelas pada pokdarwis tersebut. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan PKM meminta izin untuk melakukan perancangan dan penyusunan Job Description pada pokdarwis desa sidomulyo yang sesuai dengan kebutuhan mitra dimana Job Description yang dituliskan sesuai dengan pembagian pekerjaan yang adil dan sesuai dengan jabatan bagi setiap anggota. Hasil implementasi PKM ini diharapkan dapat membantu setiap anggota pokdarwis untuk lebih memahami tanggung jawab masing-masing setiap anggota dan pentingnya Job discription agar seluruh aktivitas pokdarwis berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

Saran yang ingin penulis berikan kepada pokdarwis desa sidomulyo untuk kesuksesan desa wisata di antara lain:

- a. Diharapkan ketua utama tetap melakukan pemantauan terhadap efektivitas Job Description yang telah dirancang.
- b. Diharapkan masing-masing ketua seksi tetap melakukan review atau pengamatan dan memberikan arahan kepada masing-masing anggotanya dalam melakukan kegiatan pekerjaan sesuai dengan Job Description yang telah dibuat.
- c. Job Description yang telah dibuat di harapkan dapat diterapkan kepada anggota baru yang telah bergabung
- d. Job Description yang telah dibuat diharapkan dapat di kembangkan atau di perbaruhi sesuai kebutuhan perusahaan dimasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Terima kasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: 1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan suprot, 2. Kepala desa Sidomulyo, 3. Kelompok sadar wisata di desa Sidomulyo, 4. Pihak-pihak yang membantu pelaksanaan dalam kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Baron, A. (2021). *Performance management: Concepts, skills, and exercises*. Kogan Page Limited.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2014). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (13th ed.). Kogan Page.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. In *The SAGE Handbook of Human Resource Management* (13th ed.). Kogan Page Limited. <https://doi.org/10.4135/9781529714852>
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (13th ed.). Pearson+.
- Drucker, P. F. (1955). *The Practice of management*. Pan Books.
- Marnis & Priyono. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mulyadi, & Winarso, W. (2020). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). Pena Persada.
- Mustofa, M. S., Wijayanti, T., Putri, N. A., Saptariana, Kurniawan, M. A., Hermawan, D., & Melynda. (2022). Peningkatan Keterampilan Warga Kelurahan Pakintelan dalam Pengolahan Produk Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Wisata. *Abdimas*, 26(1), 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/37398/13211>
- Ruhani, F., Islam, M. A., Ahmad, T. S. T., & Quddus, M. R. (2018). Effects of Financial Market Variables on Stock Prices: A Review of the Literature. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 14(11), 597–610. <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2018.11.002>
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen sumber daya manusia* (8th ed.). Kencana.